

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris. Karena penulis akan melakukan penelitian lapangan yaitu pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kota Depok, dengan tujuan mendapat data serta medapat informasi yang relevan, kemudian penulis dapat melakukan identifikasi dan menganalisis lalu mengatasi masalah yang dibahas, yaitu bagaimana cara efektivitas dalam pemberian sanksi administrasi dalam Pasal 4 huruf J pada narapidana yang membawa alat elektronik di Rumah Tahanan Negara, seperti halnya yang tercantum dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu yuridis sosiologis. Dimana pendekatan yuridis digunakan untuk mengetahui peraturan yang ada di Rumah Tahanan Negara, sedangkan pendekatan sosiologis digunakan untuk mengkaji efektifitas pemberian sanksi administrasi dalam Pasal 4 huruf J pada narapidana yang membawa alat elektronik di dalam Rumah Tahanan Negara yang tercantum dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013.

C. Alasan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kota Depok, lokasi ini dipilih karena di dalam Rutan ini tidak hanya berisikan tahanan saja tetapi juga ada narapidana yang keduanya sama - sama melakukan pelanggaran tata tertib yaitu membawa telepon genggam (*handphone*), dan lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di lokasi tersebut.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan, sumber dapat diartikan sebagai tempat asal, sedangkan data merupakan bahan keterangan yang berkaitan dengan penelitian. Jadi sumber data adalah dari mana data yang diperlukan tersebut dapat diperoleh. Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini menggunakan data lapangan (data primer) dan sumber data kepustakaan (data sekunder), yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek (metode wawancara pada petugas Rumah Tahanan Negara) sebagai sumber informasi yang dibutuhkan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kota Depok tentang pemberian sanksi administrasi pada narapidana yang membawa alat elektronik di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kota Depok.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang berupa dokumen, arsip, laporan, notullensi yang resmi¹. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu mencakup data hokum dan data yang diperoleh dari dokumen di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB di Kota Depok, Peraturan Menteri Hukum dan HakAsasi Manusia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013, pendapat hukum, hasil penelitian, dokumen surat kabar, internet, dan buku dari kepustakaan lainnya.

E. Teknik Memperoleh Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini teknik memperoleh data oleh penulis dengan melakukan penelitian lapangan langsung ke Rumah Tahanan NegaraKelasIIB di Kota Depok. Sedangkan metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode wawancara langsung pada pihak-pihak terkait yaitu petugas dan narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kota Depok. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara secara langsung terhadap responden dengan bentuk wawancara sistematis yaitu peneliti telah mempersiapkan dan mengatur pertanyaan terkait sanksi administrasi pada narapidana sesuai kebutuhan informasi penelitian yang dilakukan.

¹ Zaenudin Ali, Metode Penelitian Hukum, Sinar Grafika, Jakarta, 2009, hal. 106

Perolehan data dari pengumpulan data penelitian lapangan untuk memperoleh kesimpulan yang dimulai dari pernyataan atau fakta yang telah terjadi dilapangan (Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kota Depok).

2. Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan dengan melakukan:

- a. Studi pustaka berupa literatur yang terdiri dari buku-buku, makalah, artikel, data arsip, dan data resmi dari instansi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kota Depok, dan peraturan perundang-undang yang diperoleh melalui perpustakaan pusat Universitas Brawijaya dan pusat Ilmu Hukum Universitas Brawijaya².
- b. Studi kepustakaan (*library research*) merupakan sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) dan atau proposal guna memperoleh informasi penelitian sejenis, dan lebih dari melayani fungsi-fungsi memperdalam kan teoritis atau mempertajam metodologi. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan³.
- c. Studi Dokumentasi, penjajakan, inventirasi dan validasi dokumen yang relevan dengan fokus subfokus penelitian agar pada

²Bragong Suyanto, 2010, metodologi penelitian sosial, kencana, Jakarta, hal.55

³ Mestika Zed, 2008, Metode Penelitian Kepustakaan, Buku Obor, Jakarta, hlm 1

pelaksanaan tahapan penelitian berlangsung dengan dukungan dokumen yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan⁴.

d. Studi dalam penelusuran situs dalam internet

F. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Obyek tersebut disebut satuan analisis, yang dimaksud dengan satuan analisis adalah analisis yang mengandung perilaku atau karakteristik yang diteliti. Jadi populasi merupakan keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian.

Dalam penelitian ini yang dikatakan populasi adalah Petugas Lembaga Pemasyarakatan dan Warga Binaan Pemasyarakatan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan sanksi administrasi bagi Warga Binaan Pemasyarakatan yang melanggar tata tertib⁵.

⁴ Yulianto Kadji, 2016, Metode Penelitian Ilmu Administrasi, Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, Yogyakarta, hlm: 153

⁵ W. Gulo, 2002, Metodologi Penelitian, Grasindo, Jakarta, hlm: 76

b. Sampel

Secara sederhana, sampel dapat diartikan sebagai contoh yang mewakili populasi. Sampel adalah sebagian dari observasi yang dipilih dari populasi dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja atau penelitian berdasarkan tujuan dan kriteria atau pertimbangan tertentu yang mempunyai hubungan erat dengan permasalahan⁶.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan (Ketua Tim Pemeriksa), Staff KPR (Sekertaris Tim Pemeriksa) dan 10 Warga Binaan Pemasarakatan yang melanggar tata tertib di Rutan Kelas IIB Kota Depok.

⁶ Nico Ngani, 2012, Metodologi Penelitian dan Penulisan Hukum , Pustaka Yustisia, Yogyakarta, hlm 35

a. Daftar Nama Badan Pemeriksa di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Depok

Tabel 1.2

No	Nama	Tahun	Jabatan
1.	Alviantino Riski Satriyo	2016 dan 2017	Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan (Ketua Tim Pemeriksa)
2.	Boynaldo Gultom	2016	Staff KPR
3.	Gilang Ady Sulistyو	2017	Staff KPR (Sekertaris Tim Pemeriksa)

Sumber : *Data Sekunder*, diolah 2017

b. Daftar Nama Warga binaan Rutan Kelas IIB Depok, yaitu

Tabel 1.3

No	Nama	Umur	Tahun	Kasus
1.	Rendy Saptahadi Bin Boeng Cipto	21 th	Narapidana 2016	Membawa alat elektronik (<i>handphone</i>) di Rutan
2.	Ilham Maulana Bin Syair	24 th	Tahanan 2016	Membawa alat elektronik (<i>handphone</i>) di Rutan
3.	Enang Surya Bin Muhayat	22 th	Narapidana 2016	Membawa alat elektronik (<i>handphone</i>) di Rutan
4.	Rudolf Juniampi Bin Sihite	34 th	Narapidana 2016	Membawa alat elektronik (<i>handphone</i>) di Rutan
5.	Kaharyulis Bin Ibrahim	28 th	Tahanan 2016	Membawa alat elektronik (<i>handphone</i>) di Rutan
6.	Sulaiman Bin Ali	32 th	Tahanan 2016	Membawa alat elektronik (<i>handphone</i>) di Rutan
7.	Rahmat Sambo Bin Samin	34 th	Narapidana 2016	Membawa alat elektronik (<i>handphone</i>) di Rutan
8.	Hendar Bin Nasir	32 th	Tahanan 2016	Membawa alat elektronik (<i>handphone</i>) di Rutan

No	Nama	Umur	Tahun	Kasus
9.	Imam Munandar Bin Ujang Sukiana	27 th	Narapidana n 2017	Membawa alat elektronik (<i>handphone</i>) di Rutan
10.	Kristoper Glen	28 th	Narapidana 2017	Membawa alat elektronik (<i>handphone</i>) di Rutan

Sumber: Data Sekunder, diolah 2017

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis kualitatif, analisis kualitatif yaitu tidak menganalisis data-data yang berupa angka, umumnya tidak pula menggunakan statistik-statistik. Sudut pandang jenis analisis data ini adalah menganalisis data berdasarkan jenis permasalahan penelitian, yakni deskriptif, asosiatif, dan komparatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif-empirik yang lebih cenderung kualitatif berarti menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri yang diperoleh dilapangan (wawancara, dokumentasi, dan studi lapang) dengan pemecahan masalah yang diteliti dengan cara menganalisis kemudian memaparkan atau menggambarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan lalu data tersebut dipaparkan secara menyeluruh kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan kaidah, teori, dan asas

hukum yang diperoleh melalui kepustakaan lalu pada akhirnya ditarik kesimpulan dan memperoleh jawaban atas permasalahan yang dibahas⁷.

H. Definisi Operasional

1. Efektifitas Sanksi Administrasi adalah

Sebagai taraf tercapainya tujuan pemberian sanksi terhadap narapidana dan tahanan yang melanggar peraturan di Rumah Tahanan Negara

2. Alat Elektronik adalah

Media elektronik, sarana media massa yang mempergunakan alat elektronik modern, misal *handphone*, radio, televisi, dan film

⁷ Ibid, hlm 83